

STRATEGY MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN THE DEVELOPMENT
OF ACCREDITATION DEVELOPMENT OF GRADUATE STUDY PROGRAMS
IN THE FACULTY OF INTRODUCTION AND EDUCATION SCIENCE IN
SYIAH KUALA UNIVERSITY

Oleh

Putri Amalia Mastura¹, Amiruddin², Ismail²

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unsyiah Syiah Kuala

²Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala

E-mail : putriamaliastura@gmail.com

ABSTRAK

Accreditation development can be carried out if every educational organization implements the right management strategy. Moving on from these assumptions and the problem of the less ideal application of organizational management today, the authors are interested in conducting research with the aim of describing the process of formulating, implementing, and evaluating management strategies in an effort to develop accreditation of undergraduate study programs. This research is a qualitative descriptive study conducted at Unsyiah FKIP where the subject of the research is the head of the study program. Data collection techniques are done through interviews, observation and documentation study. The results showed that the process of formulating strategic management refers to the vision, mission and goals of each study program which is a fundamental foundation in the preparation of strategies that will be taken by each head of study program to achieve the goals of the organization as outlined in a series of activities and programs every study program. The implementation of strategies in the FKIP Unsyiah study program is carried out through a series of activities described through the study program organizational structure, study program funding, study program culture, study program policies, internal and external environmental activities and implementation of strategy management in the effort to develop accreditation. Implementation of evaluation and control strategies in the FKIP Unsyiah study program is carried out in monthly, semester and yearly periods through meeting forums and study program deliberations, observations, supervision from universities (AIMA / AMI), and monitoring conducted by the management of study programs and self-study programs that are published in the study program evaluation report.

Keywords: implementation, strategy management, accreditation development.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGI DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA PADA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SYIAH
KUALA

Oleh

Putri Amalia Mastura¹, Amiruddin², Ismail²

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unsyiah Syiah Kuala

²Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala

E-mail : putriamaliastura@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan akreditasi dapat terlaksana bila setiap lembaga organisasi pendidikan mengimplementasikan manajemen strategi yang tepat. Beranjak dari asumsi tersebut dan permasalahan kurang idealnya penerapan manajemen organisasi dewasa ini, penulis tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses perumusan, implementasi, dan evaluasi manajemen strategi dalam upaya pengembangan akreditasi program studi sarjana. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada FKIP Unsyiah dimana yang menjadi subjek penelitian adalah ketua program studi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perumusan manajemen strategi merujuk pada visi, misi dan tujuan masing-masing program studi yang merupakan landasan fundamental dalam penyusunan strategi-strategi yang akan diambil oleh setiap masing-masing ketua prodi untuk mencapai tujuan organisasinya yang tertuang dalam serangkaian aktivitas dan program setiap prodi. Implementasi strategi pada program studi FKIP Unsyiah dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang dideskripsikan melalui struktur organisasi program studi, pembiayaan program studi, budaya program studi, kebijakan program studi, aktivitas lingkungan internal dan eksternal dan implementasi manajemen strategi dalam upaya pengembangan akreditasi. Pelaksanaan evaluasi dan pengendalian strategi pada program studi FKIP Unsyiah dilakukan dalam waktu bulanan, semester dan tahunan melalui forum rapat dan musyawarah program studi, observasi, supervisi dari universitas (AIMA/AMI), dan monitoring yang dilakukan manajemen puncak prodi dan evaluasi diri prodi yang dimuat dalam laporan evaluasi prodi.

Kata kunci : implementasi, manajemen strategi, pengembangan akreditasi

1. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, melalui manajemen strategi, pimpinan suatu organisasi, terutama organisasi pendidikan, harus mampu merumuskan dan menentukan strategi organisasi yang bersangkutan tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, tetapi juga mampu menyesuaikan perubahan yang diperlukan organisasi sehingga semakin meningkat efektivitas dan produktifitasnya.

Persaingan dalam dunia pendidikan menuntut setiap lembaga pendidikan berfikir kreatif, inovatif dan responsive dalam mempertahankan dan mengembangkan eksistensinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengimplementasikan manajemen strategi dalam pengembangan akreditasi pada program studi di setiap lembaga pendidikan tinggi agar meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Igor Ansoff & Edward J. Mc Donnell (1990) dalam (Kutipan Jurnal Zainal Arifin, 2012:62) mengatakan "Manajemen Strategi adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu perubahan tanggung jawab besar para manajer utama, bagaimana menempatkan dan menyesuaikan organisasinya supaya berhasil secara meyakinkan dalam menghadapi lingkungan yang berubah cepat sehingga organisasinya survive". Menurut Wahyudi dkk, dalam (Kutipan Jurnal Zainal Arifin, 2012:62) mengatakan bahwa "Disamping penyesuaian terhadap lingkungan organisasi, dalam manajemen strategi terkandung upaya-upaya berupa pembuatan (*formulating*), penerapan

(*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) tentang keputusan keputusan strategi antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa mendatang".

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dibandingkan pendidikan menengah di jalur sekolah. Perguruan tinggi salah satu wadah untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU. Nomor 2 Tahun 1989, pasal : 16(1)).

Perguruan tinggi memiliki sejumlah fakultas-fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam sekelompok disiplin ilmu yang berbeda-beda. Pada fakultas juga memiliki sejumlah program studi dengan bidang ilmu yang berbeda-beda pula. Belakangan ini setiap perguruan tinggi yang berada di Indonesia berlomba-lomba dalam mencapai dan mempertahankan akreditasi, salah satunya Universitas Syiah Kuala saat ini secara institusi telah resmi memperoleh nilai akreditasi "A" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT No. 736/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015). Selain Universitas Syiah Kuala yang berusaha memperoleh nilai Akreditasi yang baik, Program Studi yang terdapat di dalamnya juga ikut berusaha untuk memperbaiki dan memperoleh nilai akreditasi yang baik. Perguruan tinggi akan mendapatkan pengakuan lebih baik dari masyarakat

apabila didalamnya juga memiliki program studi yang berakreditasi baik.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) merupakan lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) yang memiliki peran sentral dan strategis dalam membangun manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini dikarenakan FKIP Unsyiah merupakan lembaga pendidikan calon guru atau calon tenaga kependidikan yang kelak bertugas mendidik dan mencerdaskan anak bangsa. Sebagai LPTK, FKIP Unsyiah berkewajiban mendidik dan melahirkan tenaga pendidik yang profesional, yang akan mengemban tugas sebagai guru di berbagai sekolah/madrasah. Pada FKIP Unsyiah, terdapat 16 program studi sarjana S1, antara lain : Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bimbingan Konseling, Pendidikan Biologi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Pendidikan Kimia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Sejarah, dan Pendidikan Seni Pertunjukan.

Akreditasi merupakan pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu (kbbi.web.id). Akreditasi memberikan jaminan bahwa Program Studi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan oleh BAN-PT dengan merujuk pada standar

nasional pendidikan. Pendapat tersebut sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Sehingga dapat mendorong Program Studi untuk terus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi. Akreditasi program studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi (Peraturan RI No.32 Tahun 2016 Bab.1 Pasal.1).

Akreditasi Program Studi yang baik dapat diperoleh jika didukung oleh sistem manajemen terencana yang didukung sumber daya manusia (SDM) berkualitas, sarana-prasarana serta dana/biaya pendidikan yang tepat. Schuler, (dalam Sutrisno, 2017: 6) Manajemen sumber daya manusia merupakan pengakuan tentang kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberikan kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi, dan masyarakat. Pendidikan yang bermutu berkorelasi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas .

Berdasarkan hasil observasi awal. Bahwa di FKIP dari 16 (enam belas) program studi. Diantaranya 10 (sepuluh) program studi yang berakreditasi B, dan 6 (enam) program studi yang telah berakreditasi A.

Dari permasalahan tersebut menunjukkan bahwa proses pengembangan akreditasi program studi sangatlah sulit sehingga diperlukan upaya yang tepat dalam pengembangan akreditasi. Dalam menghadapi perkembangan dan tantangan globalisasi yang didalam

nya memiliki dampak kompetisi. Dengan terlihatnya perkembangan dan persaingan antar program studi dalam pengembangan akreditasi yang semakin meningkat tersebut, program studi dituntut untuk dapat menerapkan berbagai strategi unggulan dalam menghadapi pesaing. (Kutipan Jurnal Irani Z, Ulfah dkk, 2014:60) mengatakan “Manajemen strategi merupakan pilihan yang sangat tepat dalam menghadapi permasalahan tersebut karena manajemen strategi merupakan manajemen yang berorientasi masa depan dan berdasarkan pada analisis lingkungan internal dan eksternal”. (Kutipan Jurnal Nurmasiyah dkk, 2015:160) mengatakan “manajemen strategi merupakan manajemen yang berkaitan dengan upaya memutuskan persoalan strategi, perencanaan dan bagaimana strategi tersebut dapat dilaksanakan dalam wujud implementatif. Suatu organisasi hendaknya mampu mengimplementasikan konsep-konsep manajemen strategi dalam lingkungan pendidikan dan pembelajaran. Kerena pada hakekatnya manajemen strategi bertujuan agar organisasi memiliki produktivitas yang tinggi sehingga tujuan organisasi tercapai secara efektif”.

Demikian halnya dengan beberapa Program Studi pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala yang sedang berusaha dalam proses pengembangan akreditasi. Hal ini tentu membuat beberapa program studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala sangat memperhatikan implementasi manajemen strategi yang dilakukan dalam upaya pengembangan akreditasi. Dalam proses implementasi

manajemen strategi ini memiliki langkah-langkah yang biasanya ditempuh oleh pimpinan organisasi dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 program studi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas syiah kuala yaitu prodi Kimia (A), Biologi (B), PBSI (B), PG-PAUD (B), Ekonomi (B). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, verifikasi data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan di FKIP UNSYIAH pada tanggal 4 Oktober sampai 20 November 2019. Pada penelitian ini penulis meneliti mengenai “Implementasi Manajemen Strategi Dalam Upaya Pengembangan Akreditasi Program Studi Sarjana Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala” maka penulis mendatangi 5 ketua program studi (subjek) yang berada di FKIP UNSYIAH. 5 ketua program studi yang menjadi subjek adalah 2 yang berakreditasi A, dan 3 yang berakreditasi B.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi manajemen strategi dalam upaya pengembangan akreditasi program studi sarjana dan bagaimanakah hasil dari implementasi manajemen strategi tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya tentang bagaimana implementasi manajemen strategi dalam upaya pengembangan akreditasi program studi sarjana dan bagaimanakah hasil dari implementasi manajemen strategi tersebut, maka penulis melakukan wawancara pada saat melakukan penelitian.

Berdasarkan data hasil penelitian pada dokumentasi visi, misi, tujuan dan sumber daya manusia dari program studi pendidikan kimia, biologi, PBSI, PG-PAUD dan Ekonomi telah menggambarkan model organisasi yang mengimplementasikan manajemen strategi dalam upaya pengembangan akreditasi dengan baik. Berikut bahasan penulis.

Visi dan misi merupakan konsep perencanaan yang disertai tindakan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan. Adapun pernyataan visi prodi pendidikan kimia adalah “pada tahun 2025 menjadi program studi yang inovatif, mandiri, dan terkemuka tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan kimia yang unggul, profesional, dan berkarakter islami”. Pernyataan visi pendidikan biologi adalah “menjadi program studi yang inovatif, mandiri dan terkemuka dikawasan regional dalam menghasilkan guru biologi yang humanis, islami, berdaya saing, unggul dan profesional (HIDUP) pada tahun 2025”.

Pernyataan visi prodi PBSI adalah “unggul dalam menghasilkan guru pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik profesional

serta peka terhadap kearifan local dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika yang islami pada tahun 2020”. Pernyataan visi prodi PG-PAUD adalah “pada tahun 2025, PS PG-PAUD FKIP Unsyiah menghasilkan lulusan yang inovatif, mandiri, terkemuka dan berkarakter islami pada tingkat local dan nasional”. Pernyataan visi prodi pendidikan ekonomi adalah “menjadikan prodi pendidikan ekonomi sebagai organisasi pendidikan yang unggul dalam menghasilkan calon guru ekonomi dan akuntansi yang berkarakter mandiri dan salami serta dapat bersaing serta dapat bersaing tingkat local dan nasional dengan target pencapaian tahun 2020.

Jika dikaji dari konsep bahasa, kata kata inovatif diartikan kemampuan suatu organisasi dalam mendayagunakan kemampuan dan keahliannya untuk menghasilkan suatu karya yang baru. Kata mandiri diartikan sebagai keadaan dimana suatu organisasi tidak dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Kata terkemuka dapat diartikan keadaan dimana suatu organisasi memiliki kedudukan yang terpandang dan diakui dikalangan internal maupun eksternal. Kata unggul diartikan sebagai nilai lebih yang ingin ditonjolkan sehingga membedakannya dengan yang lainnya pada umumnya. Kata profesional diartikan sebagai seseorang yang memiliki kompetensi yang tinggi dengan berpegang teguh terhadap nilai moral yang mendasari perbuatan dan keahliannya. Sedangkan konsep islami dapat diartikan sebagai penciptaan nilai islam dalam aktifitas organisasi baik dalam pembelajaran, pengajaran, lingkungan organisasi,

rutinitas, dan keteladanan. Secara konseptual, ada indikator-indikator yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan visi tersebut. Inofatif, mandiri, terkemuka, profesional dan unggul dalam menghasilkan lulusan tentunya perlu dibuktikan dengan adanya prestasi akademik dan non-akademik yang diraih masing-masing prodi pada umumnya. Jika dikaji secara garis besar berdasarkan temuan data rata-rata IPK dari lulusan pada setiap prodi yang penulis teliti telah memenuhi indikator unggul dalam melahirkan lulusan. Selanjutnya, penerapan nilai islami juga telah tercermin dari pelaksanaan proses pembelajaran, pembelajaran dan dalam rutinitas organisasi.

David (2009:16) mengemukakan secara teoritis bahwa pernyataan visi menyatakan “tujuan yang ingin dicapai sebuah organisasi (*what we want to be*) sedangkan pernyataan misi menjawab pertanyaan apa sebab kita ada (*why we exist*) atau apa yang kita percayai dapat kita lakukan (*what we believe we can do*)”.

Morrisey (1996) dalam (Anwar, 2013:7) menyatakan bahwa “visi merupakan sketsa masa depan dan representasi dari keyakinan tim manajemen mengenai bagaimana seharusnya bentuk organisasi di masa mendatang berdasarkan perspektif pelanggan, karyawan, pemilih dan stakeholder lainnya”. Dalam penyusunan visi dan misi juga perlu diperhatikan : sejarah, preferensi masa kini, lingkungan pasar, sumber daya dan kompetensi yang membedakan antara satu organisasi dengan organisasi lainnya” (Shadrina, 2013:11).

Merujuk pada konsep diatas maka pernyataan visi oleh masing-

masing prodi yang penulis teliti sudah menginterpretasikan tujuan yang ingin dicapai dimasa mendatang oleh organisasi dan sudah merepresentasikan bentuk dari organisasi dengan mengemukakan keunggulan yang ingin diraih masing-masing prodi berupa melahirkan lulusan yang infotif, mandiri, terkemuka, unggul, dan profesional tanpa berpaling dari konsep islami.

Selanjutnya pernyataan misi dan tujuan dari masing masing prodi. Berdasarkan hasil penelitian misi prodi pendidikan kimia antara lain (1) menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang sarjana yang terkemuka di tingkat nasional bidang pendidikan kimia untuk mendukung kemajuan pendidikan kimie dan enumbuhkan karakter islami yang inovatif dan mandiri, (2) melaksanakan kegiatan penelitian kimia yang inivatif dan mandiri guna menemukan, mengembangkan dan menyebarluaskan teori pendidikan kimia untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kompetensi pendidikan dan peserta didik di bidang pendidikan kimia, (3) melaksanakan kaegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong peningkatan kompetensi dan penguasaan ilmu kimia, (4) menjalin kerjasama dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada tingkat nasional dan internasional.

Pernyataan misi dan tujuan prodi pendidikan biologi antara lain (1) menyelenggarakan kegiatan akademik yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berdayasaing tinggi dan berkarakter islami, (2) menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat yang berkualitas dalam bidang pendidikan biologi dan biologi, (3) menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan, (4) memperkuat dan memperluas jaringan kemitraan dalam rangka percepatan pengembangan program studi pendidikan biologi untuk menjawab tantangan era global.

Pernyataan misi dan tujuan prodi PBSI antara lain (1) menyelenggarakan pendidikan/pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, berdaya saing tinggi, adaptif, beriman dan bertakwa, berbudi luhur dan berakhlak mulia, cinta tanah air, berdedikasi tinggi, dan bertanggung jawab, (2) melaksanakan penelitian dan pengkajian dalam rangka mengembangkan dan menerapkan disiplin ilmu bahasa dan sastra Indonesia dan pengajarannya, (3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan bahasa dan sastra Indonesia dengan menghargai nilai-nilai kearifan local, (4) membangun kerjasama yang sinergis dengan berbagai pihak, baik secara vertical maupun horizontal.

Pernyataan misi dan tujuan prodi PG-PAUD antara lain (1) menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini yang profesional, (2) melaksanakan penelitian mengenai pendidikan anak usia dini, (3) melaksanakan pengabdian masyarakat dalam upaya mengembangkan PAUD, (3) menjalin kemitraan dengan stakeholder.

Pernyataan misi dan tujuan prodi pendidikan ekonomi antara lain (1) menghasilkan calon pendidik ilmu ekonomi dan akuntansi yang profesional, bermoral tinggi dan islami, (2) menghasilkan lulusan sarjana pendidikan ekonomi dan akuntansi yang memiliki kemampuan wirausaha, (3) menghasilkan penelitian dan pengabdian yang relevan dengan yang dibutuhkan masyarakat dan menunjang perkembangan dunia pendidikan, (4) meningkatkan mutu pengelolaan organisasi yang lebih transparan dan akuntabel.

Bila dikaji secara keseluruhan, terdapat keselarasan antara visi dan misi yang dirumuskan masing-masing prodi. Misi dan tujuan masing-masing prodi tersebut dicapai melalui tindakan dan kesadaran personil prodi untuk mencapai visi yang telah dirumuskan.

Adapun pernyataan misi yang baik haruslah memenuhi komponen diantaranya “konsumen, produk atau jasa, pasar, teknologi, fokus pada kelangsungan hidup, pertumbuhan dan profitabilitas, filosofi, fokus pada citra publik dan karyawan” (David, 2009:102). Berdasarkan misi masing-masing prodi diatas dapat dikaji bahwa komponen yang tertera meliputi konsumen prodi berupa mahasiswa, dan jasa yang ditawarkan organisasi adalah pendidikan, pasarnya berupa masyarakat dan Negara, memuat pengembangan teknologi, kecakapan hidup organisasi, pertumbuhan, filosofi dan citra publik tetapi tidak menyertakan komponen karyawan. Sedangkan tujuan yang dirumuskan masing-masing prodi sudah sesuai dengan pernyataan visi dan misi masing-masing prodi.

Visi dan misi yang dirumuskan masing-masing prodi telah merujuk pada implementasi manajemen strategi dimana visi dan misi tersebut merupakan landasan fundamental penyusunan strategi-strategi yang akan diambil oleh masing-masing ketua prodi untuk mencapai tujuan organisasi yang tertuang dalam serangkaian aktivitas dan program-program dari setiap masing-masing prodi. Visi prodi merupakan “rangkaiian tujuan yang ingin dicapai prodi baik berupa dorongan, ruang lingkup, persyaratan, prioritas, implikasi, tindakan, kekuatan, kecakapan, dan kemampuan melihat dan memahami masa depan” (Sagala, 2011:134). Oleh karenanya, visi, misi dan tujuan setiap masing-masing prodi pendidikan kimia, biologi, PBSI, PG-PAUD dan ekonomi telah mengacu pada pengkajian masa depan masing-masing prodi guna dalam upaya pengembangan akreditasi prodi.

Aspek proses dalam penelitian ini menggambarkan upaya yang dilakukan setiap masing-masing prodi dalam mengimplementasikan manajemen strategi melalui serangkaian aktifitas yang terjadi pada setiap prodi yang dideskripsikan melalui: a) struktur organisasi program studi, b) pembiayaan program studi, c) budaya program studi, d) kebijakan program studi, e) kondisi lingkungan eksternal dan internal program studi dan f) implementasi strategi dalam upaya pengembangan akreditasi.

Struktur organisasi yang telah dibentuk oleh setiap masing-masing prodi telah menunjukkan hirarki kedudukan dan fungsional yang jelas. Struktur organisasi prodi tersebut telah menunjukkan adanya implementasi

manajemen strategi sebab dalam proses pembentukannya melalui hasil keputusan musyawarah dan rapat prodi dalam menentukan tugas dan wewenang masing-masing dan fungsinya sebagai personil prodi dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan prodi sesuai dengan bidang keahliannya.

Struktur organisasi yang telah dibentuk oleh masing-masing prodi juga menggambarkan tugas dan wewenang personil prodi yang dirancang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan prodi yang ingin dicapai. Secara fungsional, struktur setiap masing-masing prodi tempat penulis melakukan penelitian telah memperjelas adanya pembagian tugas (*job description*) yang jelas yang didasarkan pada kewenangan personil dalam mengelola dan mengembangkan bidang pengelolaan prodi yang telah disandangkan pada struktur jabatan yang tertera dalam struktur prodi tersebut. Dengan demikian, struktur masing-masing prodi telah menjelaskan adanya hubungan koordinasi dan *teamwork* yang dibentuk berdasarkan bidang keahlian dalam mengelola prodi.

Anwar (2013:55-56) mengemukakan bahwa proses pendidikan yang bermutu merujuk pada “kebermutuan subsistem dalam sistem proses yang mengacu pada ukuran kemampuan sistem dalam melaksanakan apa yang seharusnya dikerjakan, subsistem komunikasi yang berfungsi dalam memproses dan memberikan informasi, dan subsistem monitoring sebagai control sistem terhadap kegiatan dan akuntabilitas subsistem dalam hubungan sinerginya diseluruh sistem”

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Murniati (2009:103) dimana disebutkan bahwa “struktur organisasi dapat menggambarkan aktivitas kerja unit dalam organisasi, membetuk hubungan structural di antara masing-masing unit aktivitas, menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang akan dilakukan, menentukan wewenang dan tanggung jawab dan memperjelas arah koordinasi antar unit”.

Selanjutnya, aspek pembiayaan masing-masing prodi pada dasarnya bersumber dari dana BUPT Unsyiah. Namun dana tersebut tidak langsung diserahkan kepada prodi, melainkan disalurkan kepada pihak fakultas, lalu prodi membuat rencana anggaran tahunan prodi, anggaran kegiatan prodi dan laporan keuangan yang lalu diserahkan kepada pihak fakultas untuk proses pencairan dana. Sumber dana tersebut dikelola untuk pembiayaan pelaksanaan pembelajaran, pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan personil prodi dan mahasiswa, dan pembiayaan berbagai kegiatan yang mampu menunjang pengembangan prodi. Namun apabila dana tersebut mengalami hambatan dalam proses pencairan, prodi menggunakan dana talangan prodi yang berasal dari sumbangan dosen pada setiap masing-masing prodi guna melanjutkan kegiatan yang mendukung pengembangan prodi.

Berdasarkan Permendiknas No. 69 Tahun 2009 tentang standar biaya operasi nonpersonalia menyatakan bahwa biaya non personalia meliputi “alat tulis sekolah, bahan habis pakai, biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya jasa dan daya,

transportasi/perjalanan dinas, konsumsi, asuransi, pembinaan siswa, uji kompetensi, biaya praktek industry dan biaya laporan” (BSNP, 2009:7). Merujuk pada permendiknas diatas dan hasil wawancara yang penulis lakukan pada ketua prodi pendidikan kimia, PBSI, PG-PAUD, ekonomi dan sekretaris biologi, maka penggunaan biaya prodi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tindak penyimpangan penggunaan dana prodi sangat kecil.

Selanjutnya, budaya program studi. Dalam hal ini, masing-masing prodi tempat penulis melakukan penelitian telah membangun budaya mahasiswa yang baik yaitu penanaman konsep islami dan nilai keteladanan yang diciptakan dalam setiap aktifitas mahasiswa. Sedangkan budaya kerja pada tenaga kependidikan dan pendidik pada masing-masing prodi juga telah baik, masing-masing staf dan dosen melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Zuriah (2011:16) mengemukakan beberapa nilai budi pekerti yang harus dikembangkan pada tingkat menengah atas diantaranya religiusitas, sosialitas, gender, keadilan, demokrasi, kejujuran, kemandirian, daya juang, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap lingkungan alam haruslah dikembangkan. Berdasarkan pernyataan Zuriah di atas maka dapat dijelaskan bahwa prodi pendidikan kimia, biologi, PBSI, PG-PAUD dan ekonomi telah menerapkan budaya yang sesuai dengan warga masing-masing prodi yang dapat menjadi acuan kebijakan hubungan antar personil prodi dengan baik dengan tujuan dapat memperkecil

penyimpangan yang terjadi dilingkungan prodi.

Aspek budaya juga memiliki peran dalam implementasi strategi. Marquardt (Usman, 2013:214) mengemukakan bahwa “setiap organisasi memiliki yang mencakup serangkaian nilai, keyakinan, sikap, kebiasaan, norma, kepribadian, ritual dan kecintaan bersama terhadap organisasi”.

Peran budaya dalam implementasi strategi sangat besar dalam mencapai kesuksesan implementasi strategi. Keberhasilan sebuah organisasi ditentukan oleh seberapa dukungan lingkungan yang diperoleh strategi dari budaya organisasi. Budaya dapat berperan antagonistic terhadap implementasi strategi sedangkan akibat dari peran berlawanan dari budaya organisasi adalah kebingungan dan kekacauan pelaksanaan strategi.

Untuk mengendalikan penyimpangan organisasi maka diperlukannya kebijakan organisasi yang dibuat untuk menyukseskan strategi. Kebijakan memungkinkan personil organisasi mengetahui apa yang diharapkan, memberikan dasar bagi pengendalian manajemen, memungkinkan koordinasi antar unit organisasi dan mengurangi waktu yang dihabiskan para manajemen puncak dalam pengambilan keputusan. Prodi pendidikan kimia, biologi, PBSI, PG-PAUD dan ekonomi telah membuat kebijakan dan menerapkan kebijakan tersebut untuk mendukung penyelenggaraan strategi. Proses perumusan kebijakan tersebut melalui proses musyawarah atau rapat prodi yang dihadiri oleh seluruh staf dan dosen masing-masing prodi dengan pertimbangan, kelayakan dan

kemungkinan berbagai hal hingga ditetapkannya kebijakan tersebut.

Rohman (2012:108) menyatakan bahwa “kebijakan pendidikan merupakan kebijakan publik yang mengatur khusus regulasi berkaitan dengan penyerapan sumber, alokasi dan distribusi sumber, serta perlakuan perilaku dalam pendidikan”.

Berdasarkan pernyataan Rohman di atas dapat dijelaskan bahwa kebijakan menyatakan pengaturan perilaku yang dibuat untuk menyukseskan keberhasilan strategi yang diimplementasikan.

Keberadaan lingkungan eksternal dan internal terhadap penyelenggaraan strategi masing-masing prodi. Penulis menemukan informasi dari hasil wawancara bahwa lingkungan eksternal dan internal prodi terjalin dengan sangat baik sebab prodi mampu menyesuaikan perubahan yang terjadi pada lingkungan eksternal dan internal sesuai dengan tuntutan zaman dan tuntutan dunia pendidikan. Selain itu prodi juga prodi juga menjalin kerjasama dengan mahasiswa, lembaga diluar universitas dan alumni, dalam prosesnya juga berjalan dengan baik.

Kesuksesan implementasi strategi dipengaruhi oleh keberadaan lingkungan internal dan eksternal sekolah yang efektif dalam mengembangkan prodi. Keberadaan kepemimpinan ketua program studi yang tangguh dan kerjasama personil prodi yang solid sangat menentukan keberhasilan implementasi strategi yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun dukungan yang sempurna dari pihak fakultas dan universitas sangat membantu dalam proses implementasi

manajemen strategi dalam upaya pengembangan akreditasi.

Dalam mengimplementasikan strategi-strategi tersebut, masing-masing prodi pendidikan kimia, biologi, PBSI, PG-PAUD dan ekonomi menerapkan strategi unggulan antara lain, pertama, peningkatan prestasi akademik siswa dilakukan melalui kegiatan memfasilitasi kuliah umum dengan mendatangkan dosen tamu, meningkatkan kompetensi dosen, memfasilitasi buku dan jurnal terbaru, terus mendorong mahasiswa untuk aktif dalam berorganisasi dan mempercepat birokrasi.

Kedua, implementasi strategi melalui peningkatan mutu keprofesionalan dosen. Dengan terus mendorong untuk memperbanyak proposal penelitian, menyarankan melanjutkan pendidikan, memfasilitasi pelatihan IT, mengirim dosen mengikuti workshop sesuai dengan bidang keahlian dan membuat pelatihan metodologi penelitian

Ketiga, dengan membuat perencanaan strategi unggulan seperti menyempurnakan administrasi, meningkatkan kerjasama, mengerjakan tri dharma perguruan tinggi, meningkatkan publikasi penelitian, meningkatkan kualitas lulusan, meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, dan menghasilkan mahasiswa yang mampu menjadi seorang enterpreuner.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua prodi pendidikan kimia, biologi, PBSI, PG-PAUD dan ekonomi dan hasil studi dokumentasi ditemukan bahwa evaluasi dilakukan melalui forum rapat dan musyawarah prodi, observasi, supervise dari universitas (AIMA/AMI), dan

monitoring yang dilakukan oleh manajemen puncak prodi dan evaluasi diri prodi yang dimuat dalam dalam evaluasi diri prodi. Evaluasi tersebut dilakukan dalam waktu bulanan, persemester dan tahunan.

Pada waktu bulanan dan persemester, evaluasi tersebut dilakukan oleh pihak prodi secara pribadi yang dilaksanakan oleh manajemen puncak prodi. Pada waktu pertahunannya, evaluasi dilakukan oleh pihak supervisi dari universitas yang dinamakan dengan AMI (Audit Mutu Internal) dan hasil evaluasi tersebut didukung oleh studi dokumentasi yang penulis lakukan dimana penulis menemukan bukti sertifikat yang dibagikan pihak AMI UNSYIAH kepada prodi.

Sama halnya seperti sebuah perusahaan pada umumnya, setiap prodi tempat penulis melakukan penelitian juga melakukan evaluasi dan pengendalian strategi dengan mengevaluasi diri prodi. Evaluasi dilakukan saat strategi sedang dijalankan, setelah strategi dijalankan dan sebelum strategi baru diberlakukan dengan merefleksi strategi yang telah di terapkan oleh prodi sebelumnya.

Evaluasi dan pengendalian strategi dilakukan oleh ketua program studi, manajemen puncak dan personil lainnya melalui musyawarah atau rapat prodi yang dihadiri oleh seluruh personil organisasi prodi dengan menganalisis profil prodi yang merupakan visi, misi, dan tujuan prodi. Visi, misi, dan tujuan prodi dapat dijadikan patokan pencapaian tujuan prodi yang ingin dicapai sehingga dapat dengan mudah dilakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan masing-masing

prodi. Disamping melakukan evaluasi untuk pengembangan akreditasi pada program studi, prodi juga melakukan pengendalian strategi terhadap strategi-strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut terlihat dari upaya yang dilakukan prodi dengan merevisi dan mempertahankan visi, misi dan tujuan prodi dan program yang telah diusung oleh manajemen prodi yang sebelumnya.

Tahapan evaluasi yang dilakukan prodi merupakan serangkaian proses manajemen strategi menghasilkan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup organisasi. Evaluasi strategi meliputi tiga aktifitas pokok antara lain “penyelidikan atas landasan yang mendasari strategi perusahaan, perbandingan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya, dan pengambilan tindakan korektif untuk memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana” (David, 2009:500).

Kerangka evaluasi strategi pada umumnya dilakukan dengan tahapan antara lain “pengawasan, penilaian dan umpan baik” (Siagian, 2012:258). Program studi pendidikan kimia, biologi, PBSI, PG-PAUD dan ekonomi melakukan hal yang serupa dimana prodi melakukan pengawasan kegiatan prodi, menilai faktor internal dan eksternal prodi, rencana kegiatan prodi, rencana strategi prodi, dan mengukur kinerja prodi seperti melakukan pengembangan akreditasi prodi.

Evaluasi jangka pendek dilakukan setiap akhir semester untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dijalankan secara bertahap sehingga dapat dilakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan

program pada semester tersebut. Evaluasi jangka menengah dilakukan pada akhir tahun ajaran guna mengetahui keberhasilan program yang dijalankan mencapai tujuan yang diharapkan sehingga tercapailah sasaran mutu yang telah ditetapkan. Evaluasi jangka panjang dilakukan setiap lima tahun sekali dengan melibatkan pihak eksternal prodi seperti AIMA/AMI dalam upaya peningkatan mutu program studi. Oleh karenanya, evaluasi strategi sangat dibutuhkan untuk mengoreksi masalah atau potensi masalah sebelum terjadinya permasalahan internal.

Evaluasi strategi erat kaitannya dengan kinerja prodi dalam mencapai tujuan organisasi. Usman (2012:101) mengemukakan bahwa “kinerja pegawai sangat bergantung pada tiga faktor antara lain: keterampilan, organisasi dan kondisi-kondisi eksternal. Upaya merupakan kemampuan, psikologi dan fisiologis seseorang. Organisasi meliputi sistem organisasi, kelompok dalam organisasi, dan iklim kerja sedangkan lingkungan eksternal merupakan sumber yang mengakibatkan kinerja tidak maksimal seperti faktor ekonomi, politik, teknologi dan sebagainya”.

Lebih lanjut, David (2009:510) mengemukakan beberapa rasio dalam mengevaluasi kinerja organisasi atau perusahaan yaitu “kualitatif (faktor sumber daya manusia, pemasaran, keuangan, sistem, informasi manajemen dan litbang) dan kuantitatif (rasio keuangan meliputi pengembalian atas investasi/ *return on investment* (ROI), pengembalian atas ekuitas/ *return on equity* (ROE), margin laba, pangsa pasar, utang terhadap ekuitas, laba per saham,

pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan asset.

Dalam kaitannya dengan dunia pendidikan sebagai lembaga pelayanan jasa pendidikan, ada beberapa perbedaan mendasar dari kinerja prodi yang tidak dapat diterjemahkan dengan laba yang dihasilkan perusahaan karena Perguruan Tinggi Negeri (PTN) bukanlah lembaga profabilitas berbeda dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang mempertimbangkan *return on investment*, *return on equity* dan *return on asset*.

kinerja prodi dapat dilihat dari efektif atau tidaknya prodi melakukan serangkaian proses input, proses dan output. Proses tersebut dapat dilihat dari proses penerimaan mahasiswa baru, proses pengajaran, penilaian dan kompetensi lulusan setiap masing-masing prodi, prestasi mahasiswa dan akreditasi prodi.

Hal tersebut dalam lihat dari nilai rata-rata IPK lulusan setiap masing-masing prodi, prestasi akademik yang diraih oleh mahasiswa prodi, dan kinerja dan kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan . secara kuantitas, laporan keuangan prodi dapat dijadikan aspek penilaian kinerja keuangan prodi dengan menganalisis pelaporan keuangan prodi secara transparan, dan efisien dalam menunjang kegiatan-kegiatan prodi. Sedangkan pengembalian investasi (*return on investment*) dalam organisasi sekolah dapat dilihat dari pemaksimalan potensi sumber daya prodi dalam serangkaian kegiatan menunjang kegiatan pengajaran di prodi dalam upaya mencapai tujuan prodi. Oleh karena itu, evaluasi strategi sangat dibutuhkan untuk mengoreksi masalah atau potensi

masalah sebelum terjadinya permasalahan internal.

Adapun penulis juga menemukan bahwa adanya prodi yang mengalami kendala dalam proses pengembangan akreditasi, namun terdapat juga prodi yang tidak memiliki hambatan dalam proses pengembangan akreditasi. Dalam hasil penelitian telah diungkapkan bahwa kendala yang dihadapi oleh pihak prodi PBSI adalah kurangnya dukungan dana dalam proses pengembangan akreditasi, selain itu terdapat pula kendala kurangnya koordinasi pihak SJMF dengan prodi, kurangnya dukungan dari pimpinan, kurangnya SDM pada fakultas, kurangnya kecepatan dalam menanggapi keluhan dan kurangnya sinkronisasi perubahan nama dipemerintah.

4. KESIMPULAN

1. Perumusan manajemen strategi dalam upaya pengembangan akreditasi program studi dapat dilihat pada bentuk rumusan visi, misi tujuan dan bentuk sumberdaya manusia yang dimiliki oleh prodi pendidikan kimia, biologi, PBSI, PG-PAUD dan ekonomi telah menggambarkan model organisasi yang mengimplementasikan manajemen strategi dalam upaya pengembangan akreditasi.
2. Ada beberapa program studi yang tidak melakukan revisi terhadap visi, misi dan tujuan program studi karena masih dirasa sesuai untuk dilanjutkan.
3. Proses implementasi manajemen strategi dalam upaya pencapaian tujuan

- pengembangan akreditasi dari prodi pendidikan kimia, biologi, PBSI, PD-PAUD dan ekonomi telah dilakukan dalam serangkaian aktifitas yang terjadi pada setiap masing-masing prodi melalui: a) pembentukan struktur organisasi program studi, b) penggunaan biaya prodi sesuai dengan skala prioritas, c) membentuk budaya yang sesuai dengan keberadaan prodi sebagai organisasi pendidikan dengan penanaman konsep islami, d) menentukan kebijakan sesuai kebutuhan prodi melalui hasil rapat dan musyawarah bersama, e) terus menyesuaikan diri (prodi) dengan kondisi lingkungan eksternal dan internal, g) terus berusaha melakukan upaya dalam peningkatan pada SDM prodi, h) menciptakan strategi unggulan dan i) dan mengimplementasikan manajemen strategi dalam pencapaian tujuan.
4. Implementasi strategi dalam upaya pengembangan akreditasi program studi sarjana sudah diterapkan dalam berbagai rangkaian kegiatan yang terjadi pada prodi, namun implementasinya belum secara ideal diterapkan.
 5. Evaluasi dan pengendalian strategi dalam upaya pengembangan akreditasi pada prodi pendidikan kimia, biologi, PBSI, PG-PAUD dan ekonomi dilakukan melalui forum rapat dan musyawarah prodi, observasi, supervisi dari universitas (AIMA/AMI), dan monitoring yang dilakukan oleh menejemen puncak prodi (ketua program studi) dan evaluasi tersebut dimuat dalam laporan hasil evaluasi. Dan proses evaluasi dan pengendalian dilakukan dalam jangka waktu bulanan, persemester dan tahunan.
- ## 5. REFERENSI
- Anwar, M. Idochi. 2013. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin Zainal. 2012. Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Kemitraan Dalam Meningkatkan Mutu Smk. *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.14 (1): 62*. Yogyakarta.
- BSNP. 2009. *Standar Pembiayaan Pendidikan Nasional*. Jakarta: BSNP.
- David, Fred R. 2011. *Manajemen Strategis Konsep, Edisi 12 Buku 1*. Terjemahan oleh Dono Dunardi dari *Pearson Education, Inc*. Jakarta: Selemba Empat.
- . 2009. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Selemba Empat.
- Irani Z, Ulfah., dkk. 2014. Implementasi Manajemen Strategi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sman 10 Fajar Harapan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol. 4 (2): 60*. Banda Aceh.
- Murniati. (2008). *Manajemen Stratejik: PeranKepala Sekolah dalam Pemberdayaan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Nurmasyitah, Murniati, dan Nasir Usman. 2015. Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Lhokseumawe. *Jurnal administrasi pendidikan pascaserjana universitas syiah kuala*. Vol. 3 (2): 160. Banda Aceh.

Rohman, Arif. 2009. *Kebijakan Pendidikan di Era Desentralisasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Sagala, Saiful. 2011. *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreatifitas, Inovasi, dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah*. Bandung: CV. Alfabeta.

Shadrina, Adilah. 2013. *Pentingnya Peran Visi dan Misi*. Diakses dari www.dilahshadrina.blogspot.com/2013, Pada tanggal 14 Desember 2019. Pukul 11.20am.

Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Usman, Husaini. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.